

Pola Kemitraan Antara Petani Bawang Putih Bekancan dengan PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Putih Bekancan di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara

Fauziah Sarah¹, Zuhrial Nawawi²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fauziah.sarah1105@gmail.com¹, zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

*Indonesia is known as one of the largest agrarian countries in the world, which makes most of the Indonesian population work in the agribusiness sector. Given the vast expanse of rural land in Indonesia and the decreasing number of jobs in the plantation sector, the wages of farmers are quite low. This is because the structure of the state is highly dependent on high development. Garlic (*Allium sativum*) is a tuber plant that has a characteristic round shape. Research Strategy The information collected in this study comes from a large amount of information and additional information. By strengthening the CSR program of PT. Anugerah Saudara Rosul, the collection of garlic affects the salary level of Pak Bekancan raisers in Telagah City, Sei Bingai Region, Langkat Regency. Furthermore, Pak Pintar Tarigan's 50 hectare garlic variety should make real progress over a very long period of time with huge payoffs. An increase is basically a half increase. With an all-out compensation of Rp. 450,000,000 expanded Rp. not permanently regulated during the current year.*

Keywords : *garlic, revenue contribution, corporate social responsibility (csr)*

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia, yang membuat sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di bidang agribisnis. Melihat keadaan tanah pedesaan di Indonesia yang sangat luas dan pekerjaan di bidang tanaman yang terus berkurang, upah para peternak cukup rendah. Ini karena struktur negara sangat bergantung pada pembangunan tinggi. Bawang putih (*Allium sativum*) merupakan tanaman umbi-umbian yang memiliki ciri khas bentuk bulat. Strategi Penelitian Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari informasi yang sangat besar dan informasi tambahan. Dengan memperkuat program CSR PT. Anugerah Saudara Rosul, pengumpulan bawang putih mempengaruhi tingkat gaji penggalang Pak Bekancan di Kota Telagah, Wilayah Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Selanjutnya, varietas bawang putih Pak Pintar Tarigan seluas 50 hektar harus membuat kemajuan nyata untuk jangka waktu yang sangat lama dengan imbalan yang sangat besar. Kenaikan

pada dasarnya adalah setengah kenaikan. Dengan kompensasi habis-habisan sebesar Rp. 450.000.000 diperluas Rp. tidak diatur secara permanen selama tahun berjalan.

Kata Kunci: Bawang Putih, Kontribusi Pendapatan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara hortikultura dan sebagian akbar penduduknya bergantung pada daerah agraris. Keadaan residensi lahan yang tipis, dikombinasikan dengan kerangka kerja hortikultura yang sangat bergantung pada sumber data yang berguna, telah membawa petani ke dalam pola kemiskinan yang persisten. Peternak bergaji rendah nir sanggup menabung, berbagi lebih poly pelatihan dan kemampuan, belum lagi upaya untuk meningkatkan penciptaan perbaikan. Dalam tuntutan situasi ini, diharapkan pengaturan yg bijaksana, terutama pengembangan pandangan dunia lain, kerangka lingkungan, keuangan dan hortikultura yang sesuai, yang juga sering disebut agribisnis campuran atau pertanian campuran praktis.

Konstruksi sektoral perekonomian Indonesia secara utuh hingga tahun 1990 -an masih bersifat agraris, namun kini mulai memiliki desain yang terbaru. Menurut Khoyanah, industrialisasi ini belum didukung oleh retensi pekerjaan yang tinggi. Sampai saat ini, wilayah yang dapat menampung banyak ahli adalah wilayah agraris.

Sumatera Utara merupakan daerah yang mengalami penurunan tenaga kerja di bidang hortikultura, khususnya penurunan 41,30% pada tahun 2015 dan penurunan sebesar 35,43% pada tahun 2020. Selain itu, Sumatera Utara mungkin dapat menumbuhkan kawasan agraris. Salah satu variabel penyebab rendahnya minat buruh di pedesaan adalah tidak adanya upah. Untuk sementara, untuk mewujudkan kemandirian pangan yang besar, diperlukan komitmen bersama antara otoritas publik/swasta dan peternak.

Pemerintahan Langkat merupakan daerah dengan wilayah utama, khususnya wilayah agraris. Potensi ini harus dimanfaatkan dan digunakan sebanyak mungkin yang dapat diharapkan secara wajar. Karena kawasan hortikultura memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan moneter, misalnya, penelitian bawang putih ini.

PT Berkah Rosul Brothers adalah substansi bisnis dari bisnis swasta yang sangat besar. PT Benyamin Saudara adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang Impor Komoditas, Tanah, Bursa Umum, Pembangunan. Pembentukan organisasi ini dimulai kurang lebih tahun 2018 dan organisasi PT. Karunia Nabi disumbangkan di Jalan Darusalam No. 25 Medan. Perusahaan sepenuhnya bertanggung jawab atas iklim yang terkait dengan aset reguler. PT Berkah Rosul Brothers terkait Cabang Agribisnis dan Pangan, Rules Langkat diakuisisi melalui program Corporate Social Obligation (CSR). PT Berkah Rosul Brothers disebut-sebut sebagai bapak tidak tetap dalam memberikan arahan dan bantuan berupa uang atau bantuan materi lainnya kepada antek-antek peternak Bekancan.

Telagah Town, Sei Bingai, Langkat Rule, merupakan Bekancan Rancher Gathering yang menerima acara CSR dari PT Berkah Rosul Brothers dengan lahan pertanian yang luas. PT Berkah Rosul Brothers merupakan salah satu anggota kelas peternak Bekancan yang mulai berkarya kurang lebih tahun 2018. Jenis pedesaan yang dihadirkan misalnya produk pertanian ini berkaitan dengan bawang putih.

Bawang putih merupakan tanaman yang sangat terkenal di Indonesia karena digunakan sebagai penyedap rasa pada setiap masakan. Umbi dari tanaman bawang putih adalah bahan utama dalam cita rasa makanan Indonesia. Bawang putih (*Allium sativum*) adalah rempah berbentuk bulat. Bawang putih tersebar luas di daerah perbukitan yang cerah. Bawang putih adalah nama yang berasal dari tanaman *Allium* dan umbi-umbian yang dihasilkannya.

Bawang putih merupakan salah satu bahan makanan hijau dan merupakan salah satu kebutuhan pangan wajib bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, bawang putih juga dapat dikonsumsi di negara-negara besar dan rawa-rawa. Kota Telaga, Lingkungan Sei Bingai, Sistem Langkat adalah salah satu negara penghasil bawang putih yang hebat. Dalam bisnis mereka, penggalang berniat untuk mengatasi masalah keluarga serta mata air gaji keluarga. Dengan adanya program CSR PT. Pemberian dari Rosul Bersaudara akan sangat mempengaruhi santunan keluarga peternak bekancan.

METODE PENELITIAN

Dalam teknik pemeriksaan ini, informasi penting dan informasi tambahan digunakan dalam tinjauan ini. Informasi penting disampaikan melalui observasi langsung dan pertemuan dengan pimpinan organisasi PT Berkah Rosul Bersaudara, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan, sedangkan informasi tambahan diperoleh dari penulisan buku-buku yang berkaitan dengan ujian ini dan diary serta investigasi kelembagaan terkait eksplorasi ini. Responden penelitian ini merupakan pionir dan peternak PT Berkah Rosul Brothers, Telagah Town, Sabingay Locale, Lancate Regime. Responden melakukannya dengan sengaja, dengan mempertimbangkan bahwa administrasi organisasi mengetahui detail organisasi yang kompleks, seperti sejarah pendirian organisasi, batasan produksi, status moneter, dan sebagainya. Jumlah responden dalam penelitian ini merupakan 1 orang, salah satunya adalah pimpinan organisasi PT Berkah Rosul Saudara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

DAFTAR PESERTA KERJASAMA KEMITRAAN PT. Berkah Rosul Bersaudara

No	Nama Anggota	Lokasi Lahan (Ds/Kec)	Titik Kordinat* (Lu/Ls)	Ketinggian Tempat (M.Dpl)	Tanggal Tanam (Tgl/Bln)	Luas Tanah (Ha)	Jumlah (Rp)
----	--------------	-----------------------	-------------------------	---------------------------	-------------------------	-----------------	-------------

1	Utama Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'53.2" E:098°22'18.2"	980	Januari	5	75.000.000
2	Mbangun Sitepu	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'27.4" E:098°22'33.8"	950	Januari	5	75.000.000
3	Heri	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'19.4" E:098°23'13.6"	970	Februari	4	60.000.000
4	Indra S Pandia	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'58.5" E:098°22'18.8"	1050	Januari	5	75.000.000
5	Junaedi Sitepu	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'19.4" E:098°23'13.6"	980	Februari	4	60.000.000
6	Imran Tarigan	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'20.16" E:098°23'16.7"	800	Februari	5	75.000.000
7	Nathalina Tarigan	Telagah, Sei Bingai		950		4	60.000.000
8	Pintar Tarigan	Telagah, Sei Bingai		1000		50	750.000.000
9	Tekun Sembiring	Telagah, Sei Bingai		970		30	450.000.000

10	Agen Sembiring	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'34.3" E:098°22'09.1"	980	Januari	5	75.000.000
11	Usaha Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'53.3" E:098°22'18.8"	970	Januari	5	75.000.000
12	Ali Sadikin Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'30.4" E:098°21'58.9"	980	Februari	3	45.000.000
Total						125	1.875.000.000

Nama Anggota	Titik Kordinat* (LU/LS)	Ketinggian Tempat (M.dpl)	Luas Tanam (Ha)
Pintar Tarigan		1000	50
Jumlah (ha)			50

Sumber.: Informasi tertangani dari Saudara PT Berkah Rosul

Data :

Daftar pekerja peternakan diatur dari wilayah terbesar hingga terkecil.

Daftar tandan Rancher sebanyak yang akan dikonfirmasi.

Petunjuk arah menuju titik pengambilan bila titik berada di wilayah daratan, bisa menggunakan open camera/GPS

Bawang putih memiliki berbagai macam tanaman yang mengandung banyak zat tambahan yang bermanfaat bagi tubuh kita. Oleh karena itu, bawang putih atau garlic diketahui memiliki khasiat untuk mengobati berbagai penyakit. Bawang putih mengandung mangan, vitamin B6, L-askorbat destruktif, zat besi, selenium, fosfor, vitamin B1 dan kalsium. Bawang putih dapat dikumpulkan antara 90-120 hari,

tergantung pada jenisnya. Panas tinggi secara spekulatif mempercepat pemeliharaan bawang putih, sementara suhu rendah mengembalikannya.



Budidaya bawang putih di Kota Telagah, Sei Bingai, Langkat Rule ditanam pada ketinggian 800-1050 meter di atas permukaan laut, dengan luas 50 hektar.

Program Corporate Social Obligation (CSR) yang diperkenalkan oleh PT Berkah Rosul Brothers kepada mitra konsepsi Bapak Bekancan adalah Divisi Cipta Karya (Saprodi) yang memberikan penghargaan atas bantuan pembuatan kotoran untuk tanaman bawang putih sebagai berikut:

Perkiraan Rincian Sarana Produksi (Saprodi) Per Hektar

No.	Komponen	Jumlah/Ha	Harga Satuan	Jumlah
1.	KCL	100 Kg	Rp. 6.100	Rp. 610.000
2.	ZA	150 Kg	Rp. 3.200	Rp. 480.000
3.	Mulsa	16 Roll	Rp. 250.000	Rp. 4.000.000
4.	TSP	200 Kg	Rp. 5.900	Rp. 1.180.000
5.	R1 12-12.17	100 Kg	Rp. 9.700	Rp. 970.000
6.	Mag 5	50 Kg	Rp. 8.300	Rp. 600.000
7.	Kaya bio	50 Kg	Rp. 15.000	Rp. 750.000
8.	Sidafur	5 Bungkus	Rp. 30.000	Rp. 150.000
9.	Antracol	10 Kg	Rp. 150.000	Rp. 1.500.000
10.	Kompos	2 Ton	Rp. 1.400	Rp. 2.800.000

11.	NPK	100 Kg	Rp. 11.700	Rp. 1.170.000
	Jumlah			Rp. 15.000.000

Sumber: Olahan data PT Berkah Rosul Bersaudara

Dari keterangan di atas kemudian ditentukan dengan menggunakan persamaan :

= Luas lahan yang diawasi X kebutuhan input kreasi per Ha

= 50 Ha X Rp. 15.000.000 = Rp. 750.000.000

Sejalan dengan itu, pada umumnya, dana CSR lengkap yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Brothers kepada perkumpulan penggalang Bekancan di Kota Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat untuk satu kreasi Rp. 750.000.000.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan petani, masa panen bawang putih adalah 90 hingga 120 hari. Sedangkan tanaman bawang putih bisa dipetik jika:

1. Saat titik fokus daun terlihat kuning, umumnya akan berwarna coklat
2. Pada saat kotoran umumnya akan mengering.
3. Tindakan menggemburkan permukaan tanah dengan menggunakan alat gali.
4. Setelah diberi lebih banyak ruang, buang daunnya sampai bawang terlihat

Rumus pendanaan PT Berkah Rosul Brothers kepada petani bawang putih dihitung sebagai berikut:

Kebutuhan pupuk:

Kebutuhan pupuk:

Pupukkompos = Rp. 2.800.000

ZA = Rp. 480.000

NPK = Rp. 1.170.000

Rp 4.450.000

Biji

Perhitungan bibit bawang putih dilakukan sebagai berikut:

Luas tanam bawang putih = 50 hektar

Harga 1 biji bawang putih = Rp. 500

1 hektar	= 25 rante
1 Rante	= 700 tanaman bawang putih
1 Hektar	= 25 rante x 700 = 17.500

Dengan cara ini, mungkin tidak menjadi masalah untuk membangun area seluas 1 hektar

Dengan cara ini, sekitar 17.500 bibit bawang putih bisa ditanam di lahan seluas 1 hektar.

Luas yang ditentukan x jumlah pohon bawang putih 50 hektar x 17.500 tanaman bawang putih = 875.000 tanaman bawang putih.

Alhasil, sekitar 875.000 tanaman bawang putih bisa ditanam di lahan seluas 50 hektar. Dengan cara ini, untuk lahan seluas 50 hektar, sekitar 875.000 tanaman bawang putih bisa ditanam

Jumlah bibit bawang putih 50 hektar x biaya bibit bawang putih = 875.000 pohon bawang putih x Rp. 500 = Rp. 437.500.000.

Pestisida

Petani menyemprotkan pestisida untuk mengendalikan serangga dan infeksi. Untuk pengobatan dan pestisida, bawang putih dijelaskan sebagai berikut:

Kaya bio	= Rp. 750.000
Sidafur	= Rp. 150.000
Antracol	= Rp. 1.500.000
	<hr/>
	Rp. 2.400.000

Kebutuhan pestisida dapat disesuaikan dengan kondisi musim hujan dan musim hujan kekeringan. Dengan asumsi bahwa pada musim hujan, permintaan pestisida akan lebih tinggi daripada kebutuhan pestisida pada musim kemarau.

Gaji petani

Buruh yang bekerja pada musim panen bawang putih diantar oleh Pintar Tarigan dan dibayar Rp. 55.000 orang per hari. Oleh karena itu, tanaman bawang putih dapat dipanen berkali-kali sepanjang tahun. Apalagi, buruh tani bekerja sekitar 3-5 kali saat panen. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Gaji 1 buruh tani	= Rp. 55.000
1 panen bawang putih	= 3-5 pekerjaan
1 tahun	= 3 panen bawang putih
Jumlah buruh tani x upah	= 1 x Rp. 55.000
	= Rp. 55.000

Jumlah upah x 5 kali kerja = Rp. 55.000 x 5
= Rp. 275.000 sekali panen

Modal CSR PT Berkah Rosul Bersaudara untuk produksi bawang putih yakni sebagai berikut:

Kebutuhan pupuk	: Rp. 4.450.000
Pestisida	: Rp. 2.400.000
	Rp. 6.850.000

Modal dari petani Bekancan untuk produksi bawang putih adalah sebagai berikut:

Benih	: Rp. 437.500.000
Gaji Petani	: Rp. 275.000
	<hr/>
	Rp. 437.775.000

Sehingga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

Kebutuhan Pupuk	: Rp. 4.450.000
Benih	: Rp. 437.500.000
Pestisida	: Rp. 2.400.000
Gaji petani	: Rp. 275.000
	<hr/>
	Rp. 444.625.000

Oleh karena itu, kebutuhan untuk membuat Gathering Peternak Kacang Bawang Putih adalah Rp. 444.625.000.

Pemanfaatan per hektar untuk hasil bawang putih sekitar 8 ton, dengan demikian, untuk 50 hektar lahan pertanian untuk pembudidaya Bekancan, meningkat 8 ton untuk setiap kumpul. Rumus dikomunikasikan sebagai berikut.

Wilayah bawang putih (ha) x hasil absolut dalam satu koleksi (ton)

50 hektar x 8 ton = 400 ton

Layak untuk menerima bahwa reproduksi Bekancan dapat membuat 400 ton bawang putih sekaligus. Harga jual bawang putih di tingkat properti sekitar Rp. 15.000/kg.

Modal mutlak program CSR PT Berkah Rosul Brothers adalah Rp. 15.000.000. Selain itu, para peternak di ibu kota Bekancan ini mengandalkan diri sendiri untuk membantu kebutuhan dinas pembuatan bawang putih. Bantuan sponsor CSR, pemilihan bawang putih akan sangat mempengaruhi upah pembudidaya tandan Bekancan di Kota Telagah, Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Seperti yang ditunjukkan oleh tandan perbanyak Bekancan Brilliant Tarigan, keuntungan bersih dari peternak Bekancan telah

dibagi dua melalui plot CSR ini. Angsuran yang lalu hanya Rp. 3.000.000 diperpanjang menjadi Rp. 4.500.000 untuk satu variasi. Khususnya keuntungan bersih sebesar Rp. 4.500.000 x 50 hektar = 225.000.000 menghasilkan Rp. 225.000.000 x 3 menuai setiap tahun = 675.000.000 maka seluruh biaya yang dikeluarkan oleh penggalang yang bekerjasama dengan PT Berkah Rasol Bersaudara adalah Rp. 675.000.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemeriksaan di atas mengenai tanggung jawab PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai kaki tangan peternak bawang putih Bekancan di Kota Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Diperkirakan 50 hektar bawang putih yang ditanam Pak Pintar Tarigan akan membuat tingkat kemajuan yang luar biasa besar. Sehingga dengan program CSR organisasi ini, gaji para peternak bawang putih Bekancan secara fundamental lebih tinggi rata-rata setengahnya. Dengan manfaat bersih masa lalu lengkap sebesar Rp. 450.000.000 diperluas sebesar Rp. 675 juta dihitung selama tahun berjalan.

Pakar menyadari bahwa tidak ada data dari Perhimpunan Saudara PT Berkah Rosul, dengan alasan bahwa memikirkan aturan etika organisasi, khususnya, tidak sepenuhnya menyebarkan data tentang asosiasi secara keseluruhan. Sebisa mungkin investigasi masalah tersebut dengan memanfaatkan teknik pengumpulan informasi penting, khususnya dengan pertemuan pribadi atau tinjauan ke peternak. Dengan cara ini, ilmuwan mengusulkan kepada spesialis tambahan untuk lebih ideal dalam mengarahkan eksplorasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cut Zakia Rizki Raisa Fajri. 2018. *Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol.3 No.4
- Arief, Hidayatullah. 2011. "Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara". Jurnal Media Sains, Vol. 3 (1): 67, h.07.
- Skandar. 2017. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No.2.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 269.
- Syamsiyah, Nur dkk. 2017. *Tingkat Pendapatan Usahatani Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani*. Jurnal Agribisnis Teradu, Vol. 10 No. 1.